



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Rabu

Tanggal: 10 Mei 2017

Halaman: 9

MALIOBORO MAKIN SEMRAWUT

Pemkot Yogya Didesak Segera Tertibkan PKL Baru

YOGYA (KR) - Pedagang Kaki Lima (PKL) yang telah mengantongi izin dan tergabung dalam paguyuban di Kawasan Malioboro, meminta Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta bersikap tegas. Pemkot Yogyakarta selaku otoritas yang mempunyai wewenang mengatur PKL diminta menertibkan menjamurnya PKL baru di Kawasan Malioboro yang semakin marak dan semrawut seiring dilakukannya revitalisasi semi pedestrian Malioboro.

"Saya merasa Malioboro makin semrawut dan banyak bermunculan PKL baru. Terlebih di lokasi yang sudah ditata pada revitalisasi semi pedestrian tahap pertama justru marak PKL baru," ujar Ketua Koperasi Persatuan PKL Yogyakarta (KKPKLY), Wawan Suhendra kepada KR, Selasa (9/5).

Wawan mengungkapkan, pihaknya mendengar banyak pedagang baru yang bermunculan tersebut justru yang dulunya mempunyai lahan parkir. Melihat kondisi ini, pihaknya menyayangkan UPT Malioboro atau Pemkot Yogyakarta tidak segera bertindak dan jeli, seharusnya mereka segera bertindak tegas sebelum terlambat.

"Jangan sampai PKL baru tambah banyak tanpa segera ditindaklanjuti dan ditertibkan, apalagi kalau mereka sudah membentuk paguyuban akan lebih susah ditertibkan. Justru mumpung belum terlambat, kami minta pihak terkait segera bertindak tegas karena kita sudah sepakat tidak boleh ada pedagang baru di Malioboro," ungkap Wawan.

Pihaknya mempertanyakan kewenangan dan tanggungjawab Pemkot Yogyakarta yang seolah-olah membiarkan bermunculan PKL baru di Malioboro. Hal ini tentu akan menambah masalah dengan PKL yang sudah ada dan merebut lahan PKL yang sudah mengantongi izin.

"Jangan sampai nantinya PKL baru makin menjamur akan menjadi masalah besar maka dinas terkait harus segera turun tangan. PKL lama dengan legalitas harus dipertahankan dan tidak kehilangan lahan, jangan sampai tergusur PKL baru tersebut," tandas Wawan.

Asisten Perekonomian dan Pembangunan, Setda DIY Gatot Saptadi mengatakan, kesuksesan program revitalisasi Kawasan Malioboro akan bisa dilakukan apabila ada keseriusan dan sinergitas dari sejumlah pihak. Guna mewujudkan hal itu Pemda DIY yang di dalamnya termasuk dinas PUP ESDM terus mengintensifkan koordinasi dan melakukan pembagian tugas. Hal itu dilakukan supaya program revitalisasi tahap kedua di Kawasan Malioboro bisa diselesaikan secara tepat waktu. (Ira/Ria)-o

Instansi: 1.

Tindak Lanjut: ☒ Untuk Ditanggapi

☐ Negatif ☐ Amat Segera

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Malioboro	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005